

ABSTRAK

Pengangguran merupakan masalah ekonomi yang berkaitan erat dengan aspek sosial dan aspek kemanusiaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh upah minimum, zakat, PDRB, jumlah penduduk, dan tingkat pendidikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019-2022.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dari 28 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Model analisis yang digunakan adalah *fixed effect model* (FEM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upah minimum, zakat, PDRB, jumlah penduduk, dan tingkat pendidikan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah. Secara parsial, upah minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Zakat dan PDRB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Tingkat pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka.

Kata Kunci: Pengangguran, zakat, Jawa Tengah, *fixed effect model*.